

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di Bab sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan tentang penelitian yang dilakukan tentang pengaruh risiko pembiayaan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah dalam kurun waktu 2010-2012, diantaranya sebagai berikut :

1. Kondisi risiko pembiayaan yang dihadapi oleh Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2010-2012 cenderung stabil pada angka sekitar 1-2%. Risiko pembiayaan yang rendah pada BUS dapat menggambarkan bahwa penanganan risiko pembiayaan yang dilakukan oleh BUS di Indonesia cukup baik.
2. Kondisi kinerja perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang diproksi dengan *Return On Asset* (ROA) cenderung mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2010-2012 akan tetapi masih dibawah bank konvensional. Kecilnya Rasio ROA pada BUS dikarenakan pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank kurang optimal.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik risiko pembiayaan yang diproksi oleh *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai pengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksi dengan *Return On Asset*. (ROA). Dengan demikian ketika risiko pembiayaan tinggi maka kinerja perusahaan pun akan menurun, sedangkan ketika risiko pembiayaan rendah maka kinerja perusahaan pun akan naik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya :

1. Bank Umum Syariah (BUS) sudah memiliki sistem yang baik dalam penanganan risiko pembiayaan sehingga masih berada cukup jauh di batas maksimal risiko pembiayaan yang ditentukan oleh BI yaitu sebesar 5%, dan hal tersebut juga dapat mengurangi kerugian yang diterima oleh BUS sehingga dapat meningkatkan laba BUS. Akan tetapi bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya terutama dalam pengelolaan aset sehingga aset yang dimiliki oleh BUS dapat menghasilkan laba yang besar dan rasio ROA pun meningkat. Besarnya rasio ROA dapat menjadi alat ukur dalam penilaian kinerja perusahaan dan juga dapat mengundang investor dan nasabah untuk berinvestasi pada BUS tersebut sehingga nilai dari BUS tersebut akan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian yang hampir serupa, sebaiknya menambahkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dan juga dapat menjelaskan kinerja perusahaan, karena faktor risiko pembiayaan memiliki pengaruh yang kecil dan kurang dapat menjelaskan kinerja perusahaan. Selain itu peneliti menyarankan untuk membandingkan Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional dan juga menambahkan rentang waktu penelitian.